

**ANTECEDENTS OF ENTREPRENEURIAL INTENTION OF COLLEGE  
STUDENTS IN SEMARANG CITY  
(ANTESEDEN NIAT BERWIRUSAHA MAHASISWA DI KOTA SEMARANG)**

**Maulida Rachmah<sup>1</sup>, Suhana<sup>2</sup>**

Faculty of economics and business, Universitas Stikubank, Semarang<sup>1,2</sup>

[maulidarachmah6011@mhs.unisbank.ac.id](mailto:maulidarachmah6011@mhs.unisbank.ac.id)

[suhana@edu.unisbank.ac.id](mailto:suhana@edu.unisbank.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memeriksa faktor pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan ciri-ciri kepribadian terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk memeriksa niat kewirausahaan mahasiswa dapat berbeda karena latar belakang keluarga. Dengan sampel mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal semester empat, penelitian ini dilaksanakan di berbagai perguruan tinggi di Kota Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor untuk menguji validitas. Software SPSS versi 27.0 digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan ciri-ciri kepribadian mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, ditemukan bukti bahwa tidak ada beda niat untuk berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki latar belakang keluarga wirausaha dengan mahasiswa latar belakang keluarga non-wirausaha. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis maupun praktis. Hasil temuan memperkuat hubungan antar variabel terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Kota Semarang. Temuan ini juga memberikan kontribusi penting pada teori manajemen sumber daya manusia. Dengan memperhatikan pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan karakteristik kepribadian, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak perguruan tinggi dan mahasiswa untuk meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Ciri-Ciri Kepribadian

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the factors of entrepreneurship education, self-efficacy and personality traits on students' entrepreneurial intention. In addition, this study aims to examine the entrepreneurial intentions of students may differ due to family background. With a sample of students who have completed at least the fourth semester, this study was conducted at various universities in Semarang City. In this study, factor analysis was used to test the validity. SPSS software version 27.0 was used to conduct data analysis. The results showed that entrepreneurship education, self-efficacy, and personality traits have a significant influence on students' entrepreneurial intentions. In addition, there is evidence that there is no difference in entrepreneurial intention between students with entrepreneurial family background and students with non-entrepreneurial family background. This research provides both theoretical and practical contributions. The findings strengthen the relationship between variables on entrepreneurial intention of students in Semarang City. The findings also make an important contribution to human resource management theory. By considering entrepreneurship education, self-efficacy, and personality characteristics, this study can be an input for universities and students to increase students' desire for entrepreneurship.*

**Keywords:** Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Personality Traits

**PENDAHULUAN**

Populasi manusia di dunia semakin meningkat dari hari ke hari. Peningkatan populasi yang tidak diiringi dengan kecepatan pertumbuhan kesempatan kerja mengakibatkan masalah pengangguran. Pengangguran dapat mengakibatkan permasalahan

seperti tempat tinggal, kesehatan, dan berbagai permasalahan lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut memerlukan konsep kewirausahaan yang menekankan pada penciptaan banyak orang yang berwirausaha (Shahzad et al., 2021).

Salah satu penyumbang besarnya angka pengangguran merupakan dari lulusan-lulusan perguruan tinggi yang lebih berorientasi untuk menjadi karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pihak harus mendukung para mahasiswa agar mereka tidak hanya fokus mencari pekerjaan, tetapi juga membangun lapangan kerja atau berwirausaha setelah lulus. Niat berwirausaha semakin menarik perhatian sebagai pendorong utama dalam memprediksi perilaku penciptaan usaha baru. Niat dianggap sebagai prediktor terbaik dalam berperilaku.

Berdasarkan hasil review penelitian terdahulu, diketahui bahwa niat adalah prediktor terbaik untuk perilaku seorang untuk menjadi wirausahawan. Teori Perilaku Terencana (TPB) dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan, dalam hal ini di kalangan mahasiswa. Berbagai faktor telah ditemukan yang memberi pengaruh positif niat berwirausaha mahasiswa, diantaranya pendidikan kewirausahaan, latar belakang keluarga wirausaha, ciri-ciri kepribadian wirausaha, jenis kelamin, pengalaman kerja dan bidang studi (Herman, 2019). Selain itu, dua aliran penelitian muncul dari studi yang dilakukan untuk mengidentifikasi komponen yang mempengaruhi niat kewirausahaan. Salah satu aliran terfokus pada ciri-ciri kepribadian kebutuhan untuk berprestasi, toleransi terhadap ambiguitas, dan efikasi diri (Fragoso et al., 2020).

(Walter & Block, 2016) menemukan bahwa ada pengaruh yang lebih kuat antara *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial activity*. Hasil penelitian (Kautonen et al., 2015) menemukan bahwa *entrepreneurship education* meningkatkan *entrepreneurial intention*. Penelitian pendukung lainnya dilakukan (Hoang et

al., 2021) melalui data dikumpulkan dari survei online terhadap 1.021 mahasiswa di Vietnam. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Dalam kewirausahaan, efikasi diri juga menjadi faktor penting yang memiliki peran dalam mengelola usaha. Adanya tingkat efikasi diri yang tinggi berarti wirausahawan telah mengambil risiko terbesar. Sebagian besar penelitian menjelaskan bahwa efikasi diri berkorelasi kuat dengan niat berwirausaha. (Anwar & Saleem, 2019) menemukan bahwa keinginan untuk berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri. Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa perempuan di India. Roy et al., (2017) juga menemukan *self-efficacy* berkorelasi positif terhadap *entrepreneurial intention*.

Faktor lain yang mendorong seseorang memutuskan terjun dalam wirausaha adalah karena adanya kepribadian. Sikap mahasiswa menentukan kepribadiannya, yang secara tidak langsung memengaruhi keinginan untuk memulai bisnis baru. Studi (Karabulut, 2016) menemukan bahwa ciri-ciri kepribadian berdampak positif pada niat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan terhadap 480 mahasiswa pascasarjana di Turki. Hal serupa juga didukung oleh (Munir et al., 2019) yang menemukan ciri-ciri kepribadian berdampak positif kepada intensi wirausaha. Penelitian ini menggunakan tiga sifat kepribadian (kecenderungan mengambil risiko, kepribadian proaktif dan lokus kendali internal) sebagai anteseden TPB, hasilnya menunjukkan pengaruh yang lebih kuat pengaruh yang lebih kuat dari ciri-ciri kepribadian di kalangan mahasiswa Tiongkok.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan ciri-ciri kepribadian (lokus kendali internal, kebutuhan tinggi untuk berprestasi, serta kecenderungan pengambilan risiko) dalam mempengaruhi niat kewirausahaan. Penelitian ini memiliki tujuan lain yaitu untuk menilai niat kewirausahaan mahasiswa dapat berbeda karena latar belakang keluarga.

**METODE PENELITIAN**

**Pengumpulan data dan sampel**

Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner disebarkan kepada mahasiswa dari 10 perguruan tinggi yang berada di Kota Semarang. Perguruan tinggi tersebut yaitu Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Sultan Agung Semarang (UNISSULA), Universitas Semarang (USM), UIN Walisongo Semarang, Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP), Universitas Ivet Semarang, Universitas PGRI Semarang (UPGRIS), Universitas Dian Nuswantoro Semarang (UDINUS), dan Politeknik Negeri Semarang (POLINES). Metode yang digunakan adalah *convenience sampling*. Kuesioner disebarkan kepada 150 mahasiswa aktif minimal semester empat. Metode pengumpulan dengan data primer (melalui kuesioner) dengan skala likert yang memiliki lima skala dan data sekunder (literatur dan jurnal). Uji validitas data menggunakan analisis faktor. Data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mengolah data, *software* yang digunakan adalah SPSS versi 27.0.

**Model penelitian**

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel pendidikan

kewirausahaan, efikasi diri, dan ciri-ciri kepribadian dibandingkan dengan niat kewirausahaan, yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Berikut adalah model penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas Data**

Tabel 1

Nilai KMO dan Loading Factor

Variabel/indicator	Nilai KMO	Loading Factor	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,636		
1		0,972	Valid
2		0,844	Valid
3		0,905	Valid
Efikasi Diri	0,717		
1		0,620	Valid
2		0,780	Valid
3		0,764	Valid
4		0,671	Valid
5		0,593	Valid
6		0,688	Valid
7		0,598	Valid
8		0,526	Valid
9		0,633	Valid
Ciri-Ciri Kepribadian	0,700		
1		0,815	Valid
2		0,848	Valid
3		0,821	Valid
4		0,615	Valid
5		0,725	Valid
6		0,820	Valid
7		0,821	Valid
Niat Berwirausaha	0,899		
1		0,889	Valid
2		0,872	Valid
3		0,767	Valid
4		0,750	Valid
5		0,822	Valid
6		0,838	Valid

Sumber : Data SPSS yang diolah pada tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, sampel tergolong cukup karena memiliki nilai KMO > 0,50. Selain itu, seluruh *loading factor* > 0.4 sehingga konstruk untuk seluruh variabel tidak perlu dieliminasi dari model dan dapat dikatakan valid.

**Uji Reliabilitas Data**

Tabel 2

Cronbach's Alpa

Variabel	Pembanding	Cronbach's Alpa	Keterangan
1 Pendidikan Kewirausahaan	0,60	0,727	Reliable
2 Efikasi Diri	0,60	0,682	Reliable
3 Ciri-Ciri Kepribadian	0,60	0,673	Reliable
4 Niat Berwirausaha	0,60	0,931	Reliable

Sumber : Data SPSS yang diolah pada tahun 2024

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.932	2.888		-2.746	.007
PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN	.317	.152	.135	2.089	.038
EFIKASI DIRI	.355	.069	.362	5.168	.000
CIRI-CIRI KEPRIBADIAN	.545	.098	.378	5.577	.000

a. Dependent Variable: NIAT BERWIRUSAHA

Sumber : Data SPSS yang diolah pada tahun 2024

Dari tabel diperoleh persamaan regresi :  
 $Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$   
 $= -7,032 + 0,317 X_1 + 0,355 X_2 + 0,545 X_3 + e$

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 4**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1356.452	3	452.151	43.984	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1490.595	145	10.280		
	Total	2847.047	148			

a. Dependent Variable: NIAT BERWIRUSAHA  
 b. Predictors: (Constant), CIRI-CIRI KEPRIBADIAN, PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN, EFIKASI DIRI

Sumber : Data SPSS yang diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai Sig 0,000 < 0,05. Artinya, model regresi Pendidikan kewirausahaan, Keluarga, dan Ciri-Ciri Kepribadian terhadap Niat Berwirausaha baik atau fit, maka dari itu dapat dilanjutkan dengan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.466	3.20624

a. Predictors: (Constant), CIRI-CIRI KEPRIBADIAN, PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN, EFIKASI DIRI

Sumber : Data SPSS yang diolah pada tahun 2024

Menurut hasil perhitungan, Adjusted R Square dari penelitian ini adalah 0,466, atau 46,6%, artinya niat

kewirausahaan mahasiswa di Kota Semarang dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan ciri-ciri kepribadian sebesar 46,6 % dan sisanya 53,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 6**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.932	2.888		-2.746	.007
PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN	.317	.152	.135	2.089	.038
EFIKASI DIRI	.355	.069	.362	5.168	.000
CIRI-CIRI KEPRIBADIAN	.545	.098	.378	5.577	.000

a. Dependent Variable: NIAT BERWIRUSAHA

Sumber : Data SPSS yang diolah pada tahun 2024

- a. Pengujian hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) Nilai sig, pengaruh pendidikan kewirausahaan (X<sub>1</sub>) terhadap niat berwirausaha (Y) sebesar 0,038 < 0,05 hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa (H<sub>1</sub>) diterima yang menunjukkan adanya pengaruh (X<sub>1</sub>) terhadap (Y).
- b. Pengujian hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) Nilai sig, efikasi diri (X<sub>2</sub>) terhadap niat berwirausaha (Y) sebesar 0,000 < 0,05, artinya (H<sub>2</sub>) diterima yang menunjukkan adanya pengaruh (X<sub>2</sub>) terhadap (Y).
- c. Pengujian hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) Nilai sig, pengaruh ciri-ciri kepribadian (X<sub>3</sub>) terhadap niat berwirausaha (Y) sebesar 0,000 < 0,005, artinya (H<sub>3</sub>) diterima yang menunjukkan adanya pengaruh (X<sub>3</sub>) terhadap (Y).

**Uji Normalitas Data Perkelompok**

Tabel 7  
Uji Normalitas Data Perkelompok

Tests of Normality							
	BACKGROUND KELUARGA	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIAT BERWIRUSAHA	WIRUSAHA	.173	53	.000	.869	53	.000
	NON WIRUSAHA	.111	96	.005	.943	96	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data SPSS yang di olah tahun 2024

Dari uji normalitas data per kelompok di atas nilai sig < 0.05 artinya data tidak berdistribusi normal. Jadi untuk uji-t mahasiswa perbandingan rata-rata, digunakan Uji Mann Whitney U.

Uji Homogenitas Mann Whitney

Langkah pertama, uji homogenitas Mann Whitney adalah menguji asumsi apakah varians (distribusi) populasi dari dua kelompok sampel sama (diasumsikan *equal variance*) atau berbeda (*equal variance* tidak diasumsikan) dengan melihat nilai statistik Levene. Langkah kedua adalah membuat hipotesis penentu apakah varians kedua sampel independen sama atau berbeda.

H<sub>0</sub>: Variance populasi Niat Berwirausaha kelompok latar belakang keluarga adalah sama (*Equal Variances Assumed*).

H<sub>a</sub> : Varians populasi Niat Berwirausaha kelompok latar belakang keluarga berbeda (*Equal Variances Not Assumed*)

Ketentuan yang berlaku pada hasil keluaran Uji Homogenitas Varians adalah apabila sig (*p value*) berdasarkan *mean* > 0,05 maka H<sub>0</sub> tidak dapat ditolak sehingga variansnya sama (homogen). Jika sig (*p value*) berdasarkan *mean* = 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak sehingga variansnya berbeda (heterogen).

Tabel 8

**Uji Homogenitas Mann Whitney**

Independent Samples Test			
		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
NIAT BERWIRUSAHA	Equal variances assumed	.104	.748
	Equal variances not assumed		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan pengujian diperoleh hasil sig sampel > 0,05, maka H<sub>0</sub> tidak dapat ditolak atau H<sub>a</sub> tidak dapat diterima atau varians kedua kelompok sama (homogen). Artinya, tidak ditemukan perbedaan niat berwirausaha antara mahasiswa yang berlatar belakang wirausaha dengan keluarga non wirausaha.

**Pembahasan**

Penelitian ini menilai pengaruh dari pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*), efikasi diri (*self-efficacy*), dan ciri-ciri kepribadian (*personality traits*) terhadap niat berwirausaha. Selain itu penelitian ini juga menguji variabel moderasi latar belakang keluarga.

Hasil penelitian pertama menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai penggunaan kurikulum dan perkuliahan untuk menyediakan siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan keinginan untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi di Kota Semarang terbukti dapat menumbuhkan niat mahasiswa untuk berwirausaha. Penemuan penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Pada penelitian (Bignotti & le Roux, 2020) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap niat wirausaha. Hasil penelitian (Jena, 2020) juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Penelitian pendukung lainnya dilakukan (Hoang et al., 2021) melalui data yang dikumpulkan dari kuesioner yang dilakukan pada 1.021 mahasiswa di Vietnam.

Temuan penelitian kedua menunjukkan efikasi diri berdampak positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Self-efficacy* dikenal sebagai kepercayaan diri seseorang terhadap potensi dan kemampuannya, sehingga berhasil menjalankan wirausaha tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain. Efikasi diri mengacu pada serangkaian proses berpikir yang menjadi dasar para wirausahawan untuk mengidentifikasi kapasitas diri dan menerapkannya untuk mendapatkan hasil terbaik. Selain itu, efikasi diri dapat membantu wirausahawan untuk mengenali peluang baru dan bertindak secara proaktif karena tekad mereka untuk mengatasi masalah, semangat dalam menghadapi ancaman, kemampuan manajemen, dan sikap berani mengambil risiko. Penemuan penelitian ini didukung oleh (Fragoso et al., 2020) yang menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara efikasi diri dengan niat berwirausaha, pada tingkat signifikansi 0,01 ( $p = 0,001$ ). Selain itu hasil penelitian yang sama ditunjukkan (Suhana et al., 2023) yang menemukan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha. (Tiwari et al., 2020) juga menemukan bahwa efikasi diri ditemukan sebagai prediktor terkuat dari niat berwirausaha.

Temuan penelitian ketiga menunjukkan bahwa ciri-ciri kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Kepribadian telah dipelajari untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu yang berbeda-beda terhadap niat berwirausaha. Pilihan karir merupakan ekspresi kepribadian seseorang (Muhammad et al., 2008). Kepribadian mahasiswa secara tidak langsung mempengaruhi niatnya untuk memulai usaha baru melalui sikapnya (Israr & Saleem, 2018). Kepribadian

merupakan sikap khas seseorang yang bersifat unik dan mempunyai nilai penting pada diri dan lingkungannya. Orang-orang yang ekstrovert, memiliki lokus kendali internal dan terus mencari peluang baru memiliki niat kewirausahaan yang lebih kuat. Hasil serupa dari penelitian yang dilakukan oleh (Herman, 2019) bahwa terdapat hasil pengaruh positif ciri-ciri kepribadian terhadap niat berwirausaha mahasiswa. (Fragoso et al., 2020) juga menemukan bahwa ciri-ciri kepribadian berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal serupa juga ditunjukkan oleh (Usman, 2022) penelitian yang menemukan bahwa ciri-ciri kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Selain temuan di atas, penelitian ini juga menemukan bukti bahwa tidak ada perbedaan niat berwirausaha dari variabel moderasi latar belakang keluarga.

### **Latar Belakang Keluarga**

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil sig sampel  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  tidak dapat diterima. Artinya, tidak ditemukan perbedaan niat berwirausaha antara keluarga yang berlatar belakang wirausaha dengan keluarga non wirausaha. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Suhana et al., 2023) yang meneliti mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia dan Pakistan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan rerata niat berwirausaha yang signifikan antara keluarga berlatar belakang wirausaha dengan keluarga tanpa latar belakang wirausaha. Penelitian Randerson et al., (2015) menjelaskan bahwa memiliki orang tua yang mandiri dan memiliki latar belakang akan mendorong kemandirian anak-anaknya juga.

Sedangkan hasil penelitian (Fragoso et al., 2020) mengenai variabel latar belakang keluarga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga wirausaha dengan latar belakang keluarga tanpa wirausaha tidak terdapat perbedaan yang signifikan (tingkat signifikansi  $0,057 > 0,05$ ).

## PENUTUP

Pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha muncul dari ketiga variabel yaitu pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan ciri-ciri kepribadian pada mahasiswa universitas yang ada di Kota Semarang. Dalam pendidikan kewirausahaan, semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan dalam hal berwirausaha mahasiswa, artinya semakin tinggi niat berwirausahanya. Hal serupa juga terjadi pada pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Kota Semarang. Adanya efikasi diri dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa. Sama halnya, ciri-ciri kepribadian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki ciri-ciri kepribadian ekstrovert, orang-orang yang memiliki lokus kendali internal dan terus mencari peluang baru memiliki niat berwirausaha yang lebih tinggi. Selain itu, bukti empiris tentang peran moderasi latar belakang keluarga. Responden dengan latar belakang keluarga wirausaha tidak memiliki perbedaan intensi berwirausaha dengan latar belakang keluarga non wirausaha. Temuan ini memperkuat keterkaitan antar variabel dengan niat berwirausaha mahasiswa dan memberikan kontribusi pada teori manajemen sumber daya manusia. Kesimpulan ini menyoroti peran penting dari aspek-aspek pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan ciri-ciri kepribadian dalam konteks universitas. Melalui hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi

pihak perguruan tinggi dan mahasiswa untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa dengan memperhatikan pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan ciri-ciri kepribadian.

Hasil temuan memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*), efikasi diri (*self-efficacy*) dan ciri-ciri kepribadian (*personality traits*) terhadap intensi wirausaha mahasiswa di Kota Semarang. Temuan memberikan kontribusi penting pada teori manajemen sumber daya manusia.

Penelitian ini sebagai masukan bagi perguruan tinggi dan mahasiswa agar lebih meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa dengan memperhatikan pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan ciri-ciri kepribadian.

Keterbatasan dalam penelitian ini masih memerlukan perbaikan serta pengembangan hasil. Keterbatasan tersebut yaitu data primer yang disebarkan kepada responden menggunakan kuesioner, sehingga peneliti kesulitan untuk mengontrol kejujuran responden dalam mengisi kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, I., & Saleem, I. (2019). Strategies and Dimensions for Women Empowerment Editors. *Strategies and Dimensions for Women Empowerment, chapter 16*.
- Bignotti, A., & le Roux, I. (2020). Which types of experience matter? The role of prior start-up experiences and work experience in fostering youth entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research, 26*(6), 1181–1198.
- Fragoso, R., Rocha-Junior, W., & Xavier, A. (2020). Determinant factors of entrepreneurial intention among university students in Brazil and



- Portugal. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 32(1), 33–57.
- Herman, E. (2019). Entrepreneurial Intention among Engineering Students and Its Main Determinants. *Procedia Manufacturing*, 32, 318–324.
- Hoang, G., Le, T. T. T., Tran, A. K. T., & Du, T. (2021). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in Vietnam: the mediating roles of self-efficacy and learning orientation. *Education and Training*, 63(1), 115–133.
- Israr, M., & Saleem, M. (2018). Entrepreneurial intentions among university students in Italy. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8(1).
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management Student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107 (December 2018), 106275.
- Karabulut, A. T. (2016). Personality Traits on Entrepreneurial Intention. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 12–21.
- Kautonen, T., van Gelderen, M., & Fink, M. (2015). Robustness of the theory of planned behavior in predicting entrepreneurial intentions and actions. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 39(3), 655–674.
- Muhammad, F., Azeem Ahmad, K., Muhammad Shahid, K., Sara Ravan, R., & Bakare Soladoye, A. S. (2008). Entrepreneurial Intentions: The role of familial factors, personality traits and self efficacy. *Word Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 1–
- Munir, H., Jianfeng, C., & Ramzan, S. (2019). Personality traits and theory of planned behavior comparison of entrepreneurial intentions between an emerging economy and a developing country. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(3), 554–580.
- Roy, R., Akhtar, F., & Das, N. (2017). Entrepreneurial intention among science & technology students in India: extending the theory of planned behavior. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 13, 1013-1041.
- Shahzad, M. F., Khan, K. I., Saleem, S., & Rashid, T. (2021). What factors affect the entrepreneurial intention to start-ups? The role of entrepreneurial skills, propensity to take risks, and innovativeness in open business models. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 173.
- Suhana et al. (2023). *Determinants of Entrepreneurial Intention of University Students in Indonesia and Pakistan*. *Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 27 (6), 1181–1198.
- Tiwari, P., Bhat, A. K., Tikoria, J., & Saha, K. (2020). Exploring the factors responsible in predicting entrepreneurial intention among nascent entrepreneurs: A field research. *South Asian Journal of Business Studies*, 9(1), 1–18.
- Usman, O. (2022). The Effect of Personality, Family Environment, and Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Interest of Fe Unj Students. *SSRN Electronic Journal*.
- Walter, S. G., & Block, J. H. (2016). Outcomes of entrepreneurship education: An institutional perspective. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216–233.